

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# DPRD Minta Percepat Penanganan Banjir pada APBD Perubahan 2024

**Palmerah, Warta Kota**

Komisi D DPRD DKI Jakarta merekomendasikan agar Dinas Sumber Daya Air (SDA) mempercepat penanganan banjir di Jakarta.

Hal itu diungkapkan Wakil Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Nova Harivan Paloh dalam rapat Badan Anggaran (Banggar) Paparan Hasil Pembahasan Komisi-Komisi terhadap Raperda tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

Nova mengatakan, penanganan banjir jangan hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur yang memakan anggaran cukup besar yang waktu cukup lama.

"Namun penanganan banjir yang membutuhkan infrastruktur skala permukiman dan sangat urgen dibutuhkan masyarakat dan telah diusulkan melalui aspirasi masyarakat di meres agar segera dilaksanakan juga," kata Nova.

Selain itu, dia juga merekomendasikan Dinas SDA agar menambahkan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) untuk mengelola polder dan waduk. Sebab, sampai saat ini ketersediaan Polder dan Waduk yang ada di Jakarta tidak selaras dengan jumlah PJLP yang bekerja.

"Apabila sudah pensiun, segera ditambah agar infrastruktur yang terbangun dapat terawat dan manfaatnya berkelanjutan," pungkas Nova.

Perlu diketahui, terdapat penambahan anggaran sebesar Rp 1,6 trilion yang di antaranya untuk operasi dan pemeliharaan stasiun pompa banjir untuk pemeliharaan pintu air di Sudin Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Barat. Tambahan anggaran itu juga untuk pembayaran utang kepada



**Penanganan banjir yang membutuhkan infrastruktur skala permukiman dan sangat urgen dibutuhkan masyarakat dan telah diusulkan melalui aspirasi masyarakat di meres agar segera dilaksanakan juga**

pihak ketiga pada aktivitas pengadaan suku cadang pompa di DKI Jakarta atas tindak lanjut putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Dinas SDA.

**Evaluasi rutin**

Sementara itu Komisi C DPRD ,DKI Jakarta merekomendasikan agar Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD) melakukan evaluasi rutin terhadap BUMD yang mendapat suntikan Penyertaan Modal Daerah (PMD).

Hal ini diungkapkan Sekretaris Komisi C DPRD DKI Jakarta Rasyidi saat rapat Banggar DPRD terkait Raperda tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

Menurut dia, evaluasi penting dilakukan dalam rangka efisiensi dan efektivitas pemanfaatan dana PMD oleh perusahaan daerah dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Selain itu, BP BUMD harus membuat aturan tenggat waktu agar seluruh BUMD penerima penyertaan modal daerah (PMD) dapat menyerap anggaran

sesuai target, sehingga program yang telah direncanakan berjalan optimal.

"Buat aturan mengenai batas waktu maksimal penggunaan dana PMD yang diterima, dengan konsekwensi bagi perusahaan daerah yang tidak segera menggunakan, maka PMD nya ditarik kembali oleh Pemprov untuk diberikan kepada Perusahaan Daerah yang membutuhkan," jelasnya.

Adapun BUMD yang mendapat PMD pada APBD Tahun 2024 yakni PT MRT Jakarta (Perseroda). Dari semula pada APBD murni Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp 5,1 triliun menjadi Rp 4,7 triliun atau berkurang Rp 413 miliar.

PT Jakarta Propertindo dari semula pada APBD murni Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp 1,9 triliun menjadi Rp 2,1 triliun atau bertambah Rp 250 miliar untuk pembangunan LRT Fase 1B Velodrome – Manggarai.

PT Jamkrida Jakarta pada APBD murni Tahun Anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp 200 miliar dan tidak ada perubahan. PMD akan digunakan untuk penguatan struktur permodalan, guna memenuhi syarat OJK, terkait nilai maksimal gearing ratio sebesar 40 kali.

PT JIEP, baru diusulkan pada Raperda Perubahan APBD 2024 sebesar Rp 225 miliar untuk penguatan struktur permodalan dan menjadikan PT JIEP sebagai BUMD DKI Jakarta.

Terakhir PT Bank DKI, baru diusulkan pada Raperda Perubahan APBD 2024 sebesar Rp 2,1 miliar untuk penguatan struktur permodalan, dan hasil tagih hapus buku ex-BPPN. (faf)